



**EFEKTIVITAS STRATEGI PERMAINAN SISTEM PAKET DAN
NON PAKET TERHADAP HASIL PERTANDINGAN FUTSAL
Studi eksperimen pada klub B JL 2000 Semarang**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

oleh

Setiawan
6301415046

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

ABSTRAK

Setiawan. 2019. Efektivitas strategi permainan sistem paket dan non paket terhadap hasil pertandingan futsal. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Semarang. Sri Haryono.

Tim Nasional Futsal Indonesia menggunakan strategi permainan non paket pemain gagal lolos fase grup di Piala AFF 2016, sedangkan tahun 2018 menjadi juara 3 Piala AFF dengan strategi permainan sistem paket pemain. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas dan perbandingan antara strategi permainan Sistem Paket dan Non Paket pemain terhadap hasil pertandingan futsal. Tujuan penelitian untuk menguji efektivitas dan perbandingan antara strategi permainan Sistem Paket dan Non Paket terhadap hasil pertandingan futsal.

Metode penelitian ini menggunakan eksperimen dengan pendekatan *Mix Method*. Teknik penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan sampel penelitian klub futsal BJK 2000 Semarang dan pelatih futsal berlisensi. Strategi sistem paket dan strategi non paket sebagai variabel bebas dan hasil pertandingan sebagai variabel terikat. Analisis data dengan Uji T menggunakan bantuan SPSS16 dan *Analisis Spradley*.

Hasil penelitian strategi sistem paket memiliki efektivitas tingkat kemenangan 100% dan rata-rata penguasaan bola 60%. Strategi non paket memiliki efektivitas tingkat kemenangan 0% dan rata-rata penguasaan bola 47,5%. Strategi Sistem Paket lebih efektif daripada strategi Non Paket.

Simpulan adalah lebih strategi sistem paket lebih efektif dibanding strategi non paket dengan angka signifikan 0,02. Saran untuk pelatih futsal agar lebih mengaktualisasikan strategi paket pemain dengan persiapan yang baik dengan mempertimbangkan cara mengatasi kekurangannya.

Kata kunci : Futsal, Strategi, Paket Pemain

ABSTRACT

Setiawan. 2019. The effectiveness of package and non-package system strategy on the results of futsal matches. Final Project. Department of Sports Coaching Education, Universitas Negeri Semarang. Sri Haryono.

The Indonesian Futsal National Team used a non-package strategy of players who failed to qualify the group stage in 2016 AFF Cup, while in 2018 won the third championship award in AFF Cup with the package system strategy. The problem of this research is how the effectiveness level and the comparison between the game strategy of the Package System and Non Package system on the results of the futsal match. The purpose of the research is to examine the effectiveness and the comparison between the strategy of the Package and Non-Package System on the results of the futsal match.

This research method used in this reseach was experiments with the Mix Method approach. The sampling technique used in this research was Purposive Sampling with the samples of B JL2000 futsal club Semarang and licensed futsal coaches. The package system strategy and non package system strategy as an independent variables while match results as a dependent variables. The data was calculated by the SPSS16 T Test and Spradley Analysis.

The results showed that the package system strategy had 100% win rate effectiveness and 60% average ball possession. The non package strategy had 0% win rate effectiveness and 47.5% average ball possession. The Package System Strategy is more effective than the Non Package strategy.

In conclusion, the package system strategy is more effective than non package system strategy with a significant number of 0.02. Suggestion for the futsal coaches is to actualize the package system strategy to the players with a good preparation by considering how to overcome their shortcomings.

Keywords: Futsal, Strategy, Player Package

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Setiawan
NIM : 6301415046
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul : EFEKTIVITAS STRATEGI PERMAINAN SISTEM
PAKET PEMAIN DAN NON PAKET TERHADAP HASIL
PERTANDINGAN FUTSAL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku diwilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, Agustus 2019

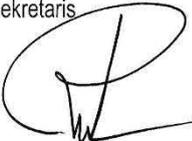
Setiawan
6301415046

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Setiawan, NIM 6301415046, Program Studi Pendidikan Kependidikan Olahraga, dengan Judul EFEKTIVITAS STRATEGI PERMAINAN SISTEM PAKET DAN NON PAKET TERHADAP HASIL PERTANDINGAN FUTSAL, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari *Senin*, tanggal *12 Agustus 2019*.

Panitia Ujian


Ketua Panitia
Prof. Dr. Tandyo Rahayu, MPd.
NIP. 19610320 198403 2 001


Sekretaris
Tri Tunggal Setiawan, S.Pd, M.Kes.
NIP. 196803021997021001

Dewan Penguji

1. Drs. Kriswantoro, M.Pd. (Penguji I)
NIP. 196106301987031003
2. Sungkowo S.Pd., M.Pd. (Penguji II)
NIP. 198002252009121004
3. Sri Haryono S.Pd., M.Or. (Penguji III)
NIP. 196911131998021001


15/8/19

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Hidup menurut perkataan Alquran, menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup dalam bertindak dan mengambil segala keputusan.”

Persembahan

1. Untuk orang tuaku dan seluruh keluargaku,
Almarhum Ayah Kasmin dan Ibu Mustafaah
serta adikku Adi Setyawan
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang
3. Almamaterku FIK UNNES
4. Seluruh Dosen PKO UNNES
5. Teman Seperjuanganku PKO UNNES 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar sehingga selesai pada waktu yang tepat.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan hormat kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian
3. Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga yang telah memberikan petunjuk, pengarahan dan persetujuan tema skripsi ini
4. Sri Haryono S.Pd., M.Or, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, pengarahan dan bimbingan sehingga tersusun penulisan skripsi ini
5. Manager klub BJJ2000 Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Staf Pelatih dan seluruh pemain BJJ2000 Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari ALLAH SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pada pembaca pada umumnya

Semarang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| PERNYATAAN | iv |
| PENGESAHAN..... | v |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 8 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Olahraga Futsal..... | 10 |
| 2.1.2 Strategi Futsal | 14 |
| 2.1.2.1 Strategi Menyerang Dalam Futsal | 16 |
| 2.1.2.2 Strategi Bertahan Dalam Futsal..... | 17 |
| 2.1.3 Strategi Pergantian Pemain Dalam Futsal | 18 |
| 2.1.3.1 Strategi Permainan Sistem Paket..... | 18 |
| 2.1.3.2 Strategi Permainan Sistem Non Paket | 20 |
| 2.1.4 Kerangka Berfikir..... | 21 |
| 2.1.4.1 Analisis Efektivitas Strategi Permainan Sistem Paket..... | 22 |
| 2.1.4.2 Analisis Efektivitas Strategi Permainan Sistem Non Paket | 23 |
| 2.1.4.3 Perbandingan Analisis Efektivitas Paket Dan Non Paket..... | 23 |
| 2.2 Hipotesis | 24 |

| | |
|--|--------|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1. Jenis Dan Desain Penelitian..... | 25 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 25 |
| 3.1.2 Desain Penelitian | 25 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 27 |
| 3.3. Populasi, Sampel, Dan Teknik Penarikan Sampel..... | 27 |
| 3.3.1 Populasi | 27 |
| 3.3.2 Sampel..... | 28 |
| 3.3.3 Teknik Penarikan Sampel..... | 28 |
| 3.4 Instrumen Penelitian..... | 29 |
| 3.4.1 Instrumen Penelitian Data Kuantitatif..... | 29 |
| 3.4.2 Instrumen Penelitian Data Kualitatif..... | 29 |
| 3.4.2.1 Observasi | 30 |
| 3.4.2.2 Wawancara | 30 |
| 3.4.2.3 Dokumentasi | 31 |
| 3.5 Prosedur Penelitian | 31 |
| 3.5.1 Prosedur Penelitian Data Kuantitatif | 31 |
| 3.5.2 Prosedur Penelitian Data Kualitatif | 32 |
| 3.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penelitian | 32 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 34 |
| 3.7.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif | 34 |
| 3.7.2 Teknik Analisis Data Kualitatif | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 39 |
| 4.1.1 Deskripsi Data..... | 39 |
| 4.1.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis..... | 44 |
| 4.1.3 Hasil Analisis Data | 45 |
| 4.1.3.1 Hasil Analisis Kuantitatif | 45 |
| 4.1.3.2 Hasil Analisis Kualitatif | 48 |
| 4.2 Pembahasan | 54 |
| 4.2.1 Strategi Paket Pemain Sangat Efektif..... | 54 |
| 4.2.2 Strategi Non Paket Pemain Tidak Efektif..... | 54 |
| 4.2.3 Strategi Paket Pemain Lebih Efektif Dari Non Paket | 55 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5.1 Simpulan..... | 56 |

| | |
|---------------------|----|
| 5.2 Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 57 |
| LAMPIRAN | 58 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. 1 Daftar Prestasi BJJ2000 | 3 |
| 3. 1 Kriteria Tingkat Efektivitas..... | 35 |
| 3. 2 Kriteria Efektivitas Penguasaan Bola..... | 36 |
| 4. 1 Data Sama Dari Wawancara..... | 41 |
| 4. 2 Data Beda Dari Wawancara..... | 43 |
| 4. 3 Uji Normalitas Data | 45 |
| 4. 4 Uji Homogenitas Data | 45 |
| 4. 5 Independent Samples Test | 46 |
| 4. 6 Independent Samples Test | 47 |
| 4. 7 Kriteria Efektivitas Dari Jumlah Gol..... | 47 |
| 4. 8 Kriteria Efektivitas Dari Penguasaan Bola..... | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 3. 1 Desain Penelitian Pararel Konvergen..... | 25 |
| 3. 2 Postest-Only Control design untuk data kuantitatif | 26 |
| 3. 3 Rumus Median..... | 34 |
| 3. 4 Rumus Penghitungan Presentase Defisit Gol..... | 35 |
| 3. 5 Rumus Lebar Interval..... | 36 |
| 4. 1 Presentase Hasil Pertandingan Futsal | 39 |
| 4. 2 Presentase Penguasaan Bola..... | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1 Instrumen Penelitian data kuantitatif | 60 |
| 2 Instrumen penelitian data kuantitatif..... | 62 |
| 3 Form Statistik Pertandingan..... | 63 |
| 4 Instrumen penelitian data kualitatif | 64 |
| 5 Form penilaian kualitatif | 67 |
| 6 Jadwal Pengambilan Data Kuantitatif..... | 70 |
| 7 Jadwal pelaksanaan penelitian | 71 |
| 8 Subjek Penelitian | 72 |
| 9 Hasil pertandingan ujicoba..... | 73 |
| 10 Deskripsi Narasumber | 74 |
| 11 Hasil Penelitian Kualitatif Wawancara..... | 77 |
| 12 Surat Usulan Topik | 89 |
| 13 Surat Tugas Dosen Pembimbing | 90 |
| 14 Surat Izin Penelitian | 91 |
| 15 Surat Balasan Penelitian..... | 92 |
| 16 Statistik Perandingan | 93 |
| 17 Lisesnsi Pelatih..... | 96 |
| 18 Dokumentasi Wawancara | 108 |
| 19 Dokumentasi Pertandingan..... | 110 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu jenis olahraga yang digemari banyak orang diseluruh dunia pada saat ini. Futsal adalah versi permainan sepak bola didalam ruangan yang diakui oleh badan internasional sepak bola FIFA. Permainan ini berkembang dan terkenal di seluruh dunia sejak tahun 1989. Futsal merupakan cabang olahraga berbentuk permainan beregu, yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, masing-masing tim terdiri dari lima pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan futsal hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki dan dibantu anggota tubuh lain kecuali tangan. Pemain yang boleh menggunakan tangannya hanyalah penjaga gawang, yaitu untuk menangkap bola yang mengarah ke gawangnya sehingga terhindar dari gol lawan. Permainan ini berdurasi 2 x 20 menit menggunakan regulasi waktu bersih.

Futsal sendiri secara resmi masuk di Indonesia dimulai pada tahun 2002 ketika Indonesia di daulat AFC (*Asian Football Confederation*) untuk menyelenggarakan putaran final kejuaraan futsal tingkat asia di Jakarta. Kemudian futsal berkembang sangat pesat di Indonesia, mulai dari adanya Liga futsal profesional sebagai wadah pengembangan prestasi futsal di Indonesia, berdirinya klub-klub futsal profesional baik kategori putra maupun putri, dan yang paling jelas terlihat adalah beberapa prestasi Tim Nasional futsal Indonesia baik dari junior sampai senior di kancah internasional. Dari aspek sarana dan prasarana juga berkembang sangat pesat, hampir diseluruh kota di Indonesia kini mudah ditemui lapangan futsal. Dari segi teknis juga mengalami kemajuan, mulai dari banyak

dibentuknya akademi futsal untuk membina bakat futsal di Indonesia, sampai banyaknya pelatih futsal di Indonesia yang memiliki lisensi.

Timnas futsal Indonesia menempati ranking FIFA peringkat 54 dunia dengan poin 936 per 14 Desember 2018, hal itu merupakan prestasi yang baik bila dibandingkan dengan sepakbola yang lebih dulu berkembang dan lebih dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Prestasi yang dihasilkan ini tidak terlepas dari segi taktik yang diterapkan oleh pelatih yang mengemban tanggung jawab tim dalam setiap pertandingan. Di Indonesia sendiri baik dari level klub yang bermain di Liga Profesional sampai level timnas pernah mengambil pelatih dari luar negeri untuk meningkatkan prestasi yang dicapai, namun banyak juga yang memakai jasa pelatih lokal karena dianggap pelatih lokal tidak kalah pintar dalam meramu strategi, hal itu ditunjang dengan pelatihan atau penataran pelatih futsal yang diadakan secara berjenjang setiap tahunnya mulai dari level nasional sampai internasional. Dari program pelatihan tersebut diharapkan mampu mencetak pelatih-pelatih yang kaya akan taktik bermain guna meningkatkan prestasi di level klub dan juga timnas untuk memajukan futsal Indonesia.

Bajak Laut 2000 (BJL 2000) adalah sebuah klub profesional yang pernah berlaga di ajang Profesional Futsal League Indonesia pada tahun 2016, B JL 2000 juga memiliki sebuah akademi futsal yang diberi nama B JL 2000 Academy. Klub ini berdomisili di Kota Semarang, Jawa Tengah. B JL2000 biasa menggelar latihan mereka di *venue* Knight Stadium, Kota Semarang, Jawa Tengah. B JL2000 menjadi wadah bagi para pemain futsal yang ada di Jawa Tengah khususnya Semarang untuk menempa ilmu bermain futsal. *Owner* sekaligus *Manager* klub B JL2000 adalah Suyatno. B JL2000 didirikan pada awal tahun 2000. B JL2000

masih aktif sampai sekarang dan sering mengikuti turnamen. B JL2000 juga rutin menggelar latihan setidaknya seminggu tiga kali latihan.

Sejak berdirinya klub ini sudah banyak meraih prestasi baik tingkat provinsi maupun nasional, diantaranya yaitu :

Tabel 1. 1 Daftar Prestasi B JL2000

| No. | Nama Event | Tempat | Tahun | Prestasi |
|-----|---------------------------------------|------------|-------|-------------|
| 1 | Piala Gubernur Nusa Tenggara Barat | Mataram | 2014 | Juara 1 |
| 2 | Piala Gubernur Nusa Tenggara Barat | Mataram | 2015 | Runner Up |
| 3 | Nasional Gudang Garam Intersport | Jakarta | 2015 | Runner Up |
| 4 | Piala Gubernur Nusa Tenggara Barat | Mataram | 2016 | Juara 1 |
| 5 | Liga Futsal Nusantara Nasional | Purwokerto | 2016 | Peringkat 4 |
| 6 | Profesional Futsal League | Yogyakarta | 2016 | Peringkat 4 |
| 7 | Semarang Futsal League | Semarang | 2017 | Juara 2 |
| 8 | Liga Futsal Nasional FFI Bolalob U-20 | Jakarta | 2018 | Juara 1 |

Sumber : wawancara dengan pengurus B JL 2000

Dari segi kepelatihan, tentunya B JL 2000 dipegang seorang pelatih yang mumpuni di bidangnya yang sudah berlisensi Nasional. B JL 2000 juga tentunya memiliki keunggulan dalam menjalankan strategi didalam permainan baik menyerang, bertahan, dan juga termasuk mengenai strategi paket pemain dan non paket pemain. B JL 2000 juga memiliki pemain yang berkualitas dan hampir setara semuanya, Sehingga dapat dijadikan sampel untuk penelitian penerapan strategi futsal. Mengenai fasilitas tentunya klub yang pernah berlaga dikasta tertinggi liga futsal Indonesia pasti sangat mumpuni. Dari mulai perlengkapan latihan, pakaian dan rompi, serta atribut latihan sangat memadai. Dari uraian tersebut peneliti bermaksud menjadikan Klub B JL2000 Semarang sebagai subjek penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditemukan.

Seorang pelatih yang baik tentunya memiliki banyak strategi yang bisa diterapkan dalam pertandingan untuk memenangkan pertandingan. Dalam permainan futsal ada beberapa strategi yang biasa diterapkan, baik itu strategi menyerang, strategi bertahan, strategi dengan penguasaan bola, strategi *counter*

attack, strategi *powerplay*, dan juga strategi menggunakan paket pemain. Untuk strategi-strategi tersebut mungkin sudah banyak di kuasai oleh semua pelaku futsal mulai dari pelatih sampai pemain futsal yang berlaga di Indonesia.

Namun ada satu strategi futsal yang tengah menjadi pusat perhatian di dunia saat ini, yaitu strategi paket pemain. Strategi paket pemain adalah strategi dengan menggabungkan, mempertahankan, dan membiasakan komposisi pemain yang bermain di lapangan berjumlah empat pemain sesuai posisinya yaitu *anchor*, *flank* kanan, *flank* kiri, dan juga *pivot*. Apabila seorang pelatih menggunakan strategi paket pemain ini, ketika akan mengganti pemain maka akan dilaksanakan secara langsung 4 pemain, dimana komposisi 4 pemain awal akan digantikan langsung dengan empat pemain sekaligus yang juga sudah disiapkan sebagai paket yang ke dua, begitu juga untuk seterusnya.

Pengelompokan komposisi 4 pemain atau yang lebih dikenal dengan sebutan Paket Pemain ini dimaksudkan untuk mengompakan empat pemain yang selalu dimainkan bersama untuk memperoleh kerjasama tim yang baik untuk mencetak gol ketika dimainkan bersama di lapangan. Namun ada juga pelatih yang tidak setuju dengan strategi ini, pelatih yang tidak biasa menggunakan strategi paket pemain, akan menggunakan strategi normal atau strategi non paket pemain. Dengan berbagai alasan ada beberapa pelatih yang sengaja mencampurkan semua pemain tanpa membentuk paket komposisi pemain, dengan harapan semua pemain dapat bermain baik dengan seluruh pemain lain di dalam tim, walaupun perlu penyesuaian lama dari pemain jika dituntut untuk dapat bermain baik dengan semua pemain dalam satu tim karena semua pemain memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda.

Fenomena yang terjadi mengenai strategi paket pemain dan non paket pemain adalah yang terjadi pada tim nasional futsal Indonesia, pada tahun 2016 hingga 2017 Timnas futsal ditangani oleh pelatih Andri Irawan, dan era Kensuke Takahashi tahun 2018. Kedua pelatih ini memiliki strategi yang berbeda mengenai kebijakan paket pemain. Dimulai dari coach Andri Irawan, pada AFF Futsal Championship 2016 yang digelar di Stadium Huamark, Bangkok, Thailand.

Di ajang turnamen resmi internasional yang diikuti negara-negara Asia Tenggara ini, Indonesia tidak terlalu menekankan pada strategi paket pemain, coach Andri Irawan lebih memilih merotasi semua pemain, setiap pemain dituntut mampu bekerjasama dengan rekan lain dalam satu tim, tidak ada istilah paket pertama atau paket kedua. Dari segi permainan sebenarnya timnas saat ditangani oleh Andri Irawan cukup baik, namun melihat hasil yang didapat tentunya perlu ditanyakan mengenai kebijakan merotasi pemain tersebut.

Pada pertandingan pertama tanggal 23 Januari 2017, Indonesia harus mengakui kekalahan atas Malaysia dengan skor 5-6. Sehari berselang pada pertandingan kedua, Myanmar mengejutkan dengan mampu mengalahkan Indonesia dengan skor 3-6. *Starting Five* yang diturunkan setiap pertandingan berbeda-beda. Penyesuaian yang lamban berdampak pada permainan dilapangan, banyaknya kesalahan sendiri membuat Indonesia kalah di dua pertandingan awal fase grup dan dipastikan gagal lolos. Di pertandingan terakhir permainan Timnas baru membaik, Indonesia berhasil mengalahkan Laos dengan skor 19-1 pada pertandingan yang dimainkan tanggal 25 Januari 2017.

Dari hasil ini Indonesia hanya menempati peringkat ke tiga grup B dan tersingkir dari ajang bergengsi ini. Banyak yang berpendapat bahwa Timnas dibawah asuhan Andri Irawan bermain cemerlang tapi tidak memuaskan karena

gagal dalam turnamen ini, bahkan tak mampu lolos dari fase grup. Setelah kegagalan Timnas diajari ini maka terjadilah perpindahan posisi pelatih, Federasi Futsal Indonesia menunjuk pelatih asal Jepang, Kensuke Takahashi. Pelatih muda yang dulunya juga sebagai pemain profesional ini lebih mengutamakan strategi paket pemain, berbeda dengan Andri Irawan di tahun sebelumnya. Pada gelaran AFF Futsal Championship 2018 yang digelar di GOR UNY, Yogyakarta.

Timnas Indonesia dinilai mengalami perkembangan positif dari segi permainan maupun hasil capaian pada turnamen ini. Kensuke Takahashi selalu mengandalkan paket 4 pemain yaitu Suny Rizki, Bambang Bayu Saptaji, Andri Kustiawan, dan Iqbal Rahmatullah. Dimana keempat pemain sudah memiliki kekompakan yang sangat dekat karena selama dua musim terakhir bermain satu klub dan sukses mengantarkan Vamos FC Mataram sebagai Juara dua kali berturut-turut di ajang Liga Profesional Indonesia tahun 2017 dan 2018. Pada paket pemain yang kedua selalu diisi oleh Sauqy Saud, Subhan Faidasa, Randy Satria, dan Aditya Rasyid. Dengan strategi paket pemain seperti ini Timnas Futsal Indonesia tampil baik dan berdampak pada capaian prestasinya.

Di pertandingan pertama 5 November 2018, Timnas berhasil mengalahkan Myanmar 5-1. Di pertandingan kedua dengan komposisi pemain sama Timnas Indonesia yang menguasai pertandingan harus mengakui keunggulan Malaysia dengan skor 5-7. Partai ketiga sebagai penentuan lolosnya Timnas yang digelar tanggal 7 November 2018, Timnas sukses mengalahkan Kamboja dengan skor 13-0. Dengan hasil ini Timnas melaju ke babak semifinal sebagai *Runner up* grup A. Di babak semifinal Timnas harus bertemu dengan langganan Piala Dunia Futsal yaitu Thailand. Thailand sendiri merupakan negara Asia Tenggara yang memiliki peringkat FIFA terbaik nomor tiga di Asia, dan masuk 50 besar ranking dunia.

Namun dengan strategi paket pemain yang kompak dalam bertahan maupun menyerang, Timnas mampu mengimbangi permainan Thailand dengan skor 2-2. Namun Indonesia harus mengakui kekalahan karena di masa perpanjangan waktu Thailand berhasil menyorangkan gol sehingga melaju ke partai final dengan kemenangan 3-2. Di perebutan tempat ketiga, Timnas Futsal mengalahkan Vietnam dengan skor 3-1. Vietnam sendiri juga merupakan negara yang sudah tampil di piala dunia futsal dan mempunyai ranking diatas Indonesia.

Dari sini dapat dilihat, meski hanya mampu meraih peringkat ketiga, Timnas Futsal Indonesia banyak menuai pujian, strategi paket pemain yang diterapkan Kensuke Takahashi sukses membuat permainan Timnas menjadi atraktif dan menghibur. Dari pelatih Andri Irawan dan Kensuke Takahashi dapat diketahui bahwa mereka memiliki pandangan berbeda mengenai strategi bermain menggunakan paket pemain, begitu juga hasil yang didapat juga berbeda walau sama-sama gagal membawa Timnas Futsal Indonesia menjadi juara.

Dari uraian diatas serta fenomena yang ditemukan dalam futsal modern maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belum diketahui secara pasti bagaimana analisis tingkat perbedaan efektivitas antara strategi permainan sistem paket empat pemain dengan non paket terhadap hasil suatu pertandingan futsal. Sehingga penulis bermaksud untuk menjadikan hal tersebut sebagai bahasan penelitian untuk dikaji dan diketahui hasilnya dalam upaya meningkatkan kemajuan olahraga futsal, dan nantinya dapat digunakan sebagai acuan bagi seluruh klub futsal maupun tim nasional futsal Indonesia bahkan di dunia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka permasalahan yang dapat ditemukan adalah:

- 1) Faktor tuan rumah berpengaruh terhadap hasil pertandingan futsal.
- 2) Faktor perbedaan pelatih dalam suatu tim yang sama akan mempengaruhi hasil prestasi yang dicapai.
- 3) Strategi permainan sistem paket pemain berdampak terhadap kemenangan suatu tim futsal dalam pertandingan.
- 4) Strategi permainan sistem non paket pemain tidak berdampak banyak terhadap suatu tim futsal dalam pertandingan.
- 5) Efektivitas antara strategi permainan sistem paket pemain dan non paket terhadap hasil pertandingan futsal berbeda.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dari peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas, untuk itu penelitian ini dibatasi pada efektivitas strategi permainan sistem paket dan non paket terhadap hasil pertandingan futsal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah efektivitas strategi permainan sistem paket pemain terhadap hasil pertandingan futsal?
- 2) Bagaimanakah efektivitas strategi permainan sistem non paket terhadap hasil pertandingan futsal?
- 3) Manakah yang lebih efektif antara strategi sistem pertandingan paket dan non paket terhadap hasil pertandingan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Menguji efektivitas strategi sistem permainan paket terhadap hasil pertandingan futsal.
- 2) Menguji efektivitas strategi permainan sistem non paket terhadap hasil pertandingan futsal.
- 3) Menguji perbandingan efektivitas antara strategi permainan sistem paket dan non paket terhadap hasil pertandingan futsal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- 1) Secara teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyumbang perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga khususnya dalam cabang olahraga futsal.

- 2) Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberi informasi pada Pelatih dan pemain futsal mengenai efektivitas strategi permainan sistem paket pemain dan non paket terhadap hasil pertandingan futsal.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Olahraga Futsal

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan didalam ruangan (Justinus Lhaksana, 2011:5). Futsal adalah kata internasional untuk sepakbola ruangan. Kata itu berasal dari kata FUTbol yang berarti sepakbola dan SALa yang berarti ruangan. (Murhartanto, 2006:6)

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Olahraga baru itu dinamai *Futebol de salao* atau futbol sala yang maknanya sama, yakni sepakbola ruangan. Dari situ muncul singkatan futsal (Asmar Jaya, 2008:1). Kata futsal berarti sepakbola ruangan. Kata futsal berasal dari kata "Fut" yang diambil dari kata Futbol atau Futebol, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepakbola. Dan "Sal" yang diambil dari kata *Sala* atau *Salao* yang berarti di dalam ruangan. Permainan futsal relatif sama dengan sepakbola pada umumnya, hanya ada sedikit perbedaan diantara keduanya. Menurut Lukimanto Yudianto (2009:54)"

Futsal adalah singkatan dari *futbol* yang berarti sepakbola, dan *sala* yang berarti ruangan. Futsal adalah olahraga yang menuntut setiap pemain untuk siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dibawah tekanan lawan. (John D Tenang, 2008:15). Menurut Dendy Sugono (2008: 401) "futsal adalah olahraga permainan sepakbola, dengan lapangan dan gawang lebih kecil, biasanya dimainkan di dalam ruangan besar, masing-masing tim terdiri atas lima orang".

Menurut Justinus Lhaksana (2011:7), futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Futsal adalah olahraga beregu, kolektivitas dan kerjasama tim akan mengangkat prestasi tim futsal.

Menurut Javier Lozano dalam Justinus Lhaksana (2008:57), futsal bukan hanya suatu permainan bagi pemain yang merasa lebih nyaman di lapangan sempit. Namun, yang berkembang dalam futsal adalah kecepatan dan kualitas untuk membuat suatu keputusan. Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepakbola dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri. Menurut Justin Lhaksana (2004:19) “menyatakan sebelum berkembang menjadi cabang olahraga yang kedudukannya sejajar dengan sepakbola rumput, futsal ditekuni sebagai sarana pengarahan dan pembentukan para pemain muda yang ingin berkarir dalam bidang futsal”. Dengan demikian yang dimaksud dengan futsal dalam penelitian ini adalah permainan sepakbola *indor* yang membutuhkan tingkat kompetensi teknik yang tinggi karena dimainkan dengan waktu yang cepat dan lapangan yang kecil.

Menurut Kamus Pintar Futsal (2005:22), futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepakbola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Menurut Roeslan Hatta

(2003:9) olahraga futsal merupakan olahraga futsal mini yang dilakukan dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter. Dimainkan oleh lima pemain termasuk penjaga gawang dalam satu tim.

Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepakbola, dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Menurut Justin Lhaksana (2004:19) sebelum berkembang menjadi cabang olahraga yang kedudukannya sejajar dengan sepakbola rumput, futsal ditekuni sebagai sarana pengarahan dan pembentukan para pemain muda yang ingin berkarir dalam bidang futsal. Menurut John D Tenang (2008:22) Futsal adalah permainan yang cepat, pemain akan lebih banyak berlari daripada hanya menunggu bola, sehingga biasanya dalam futsal sering terjadi banyak gol, dan dihasilkan oleh pemain yang berbeda, disitulah keunikan bermain futsal.

Menurut Sahda Halim (20011:6) Futsal adalah permainan yang sejenis sepakbola dan dimainkan dalam lapangan dengan ukuran yang lebih kecil. Dimainkan dengan bola yang lebih kecil dengan jumlah pemain masing-masing tim adalah lima pemain. Menurut Sahda Halim (20011:6) ada beberapa karakteristik yang hanya dapat ditemui didalam permainan futsal, sehingga dapat dijadikan identitas pembeda dengan permainan sepakbola yaitu : 1) Jumlah pemain yang bermain lima orang. 2) Pergantian tak terbatas. 3) Tendangan ke dalam. 4) Dipimpin satu wasit utama dan satu wasit pembantu. 5) Pemain yang mendapat kartu merah dapat diganti setelah dua menit waktu berjalan. 6) Waktu permainan dua puluh menit kali dua dengan menggunakan waktu bersih. 7) Tidak ada aturan *offside*, pemain bebas menempatkan diri dimanapun.

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Futsal merupakan olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi (Justinus Lhaksana, 2011:7). Badan sepak bola dunia FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay, tahun 1930 (Murhananto, 2008:6). Tahun 1974 ada pertemuan perwakilan futsal di dunia yang diadakan di Sao Paulo itu menyepakati pembentukan FIFUSA (*The Federacao Internationale de Futebol de Salao*) sebagai organisasi resmi yang mewadahi futsal dan menetapkan Joao Havelange menjadi ketua umumnya. Setelah terbentuknya FIFUSA futsal semakin menyebar ke dunia. Penyebaran ke Asia, Afrika dan Amerika Utara amat pesat pada tahun 1980-an (Murhananto, 2008:8).

FIFUSA menjadi vakum setelah tahun 1989 FIFA mengambil alih futsal dan mengganti peraturan yang telah ada. Peraturan-peraturan itu mempercepat penyebaran futsal secara resmi ke berbagai penjuru dunia. FIFA menyelenggarakan Piala Dunia Futsal pertama di Belanda tahun 1989 (Murhananto, 2008:9). Pada tahun 2002, futsal mulai merambah ke Indonesia, dengan cepat mendapat tempat di hati para pencinta olahraga sepak bola. Kompetisi resmi tingkat nasional di Indonesia mulai diadakan tahun 2008 oleh Badan Futsal Nasional (BFN), lembaga yang khusus didirikan oleh PSSI untuk mengelola, menjalankan dan memajukan futsal di Indonesia (Asmar Jaya, 2008:3).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Futsal adalah olahraga tim yang di mainkan oleh dua regu yang terdiri dari masing-masing lima orang dimana empat orang sebagai pemain dan satu orang sebagai kiper, bermain dalam lapangan *indor* dengan ukuran standar 20 x 40 meter, dalam waktu bersih 2 x 20 menit, dimana untuk menentukan pemenangnya adalah

dengan memasukkan bola ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan di ambil jumlah bola yang masuk dari kedua tim tersebut yang terbanyak.

2.1.2 Strategi Futsal

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan dari suatu tim untuk mencapai sasaran atau tujuan tim yang efektif dan efisien, sebuah tim harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam maupun dari luar. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia olahraga sangatlah dibutuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang untuk kesuksesan prestasi sebuah klub olahraga.

Kata strategi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *strategos* atau *streteus* dengan kata jamak strategi. *Strategos* sendiri memiliki *Generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang (<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>). Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, *divestasi*, *likuidasi*, dan usaha patungan atau *joint venture*. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan. Menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari

bahasa Yunani yaitu strategi yang artinya sebuah seni ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana yang bertujuan untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah tertentu (<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00190-MN%20Bab2001.pdf>).

Berdasarkan penjelasan diatas, strategi merupakan suatu seni dalam menyusun rencana suatu organisasi untuk memastikan tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat tercapai dengan baik dan terlaksana dengan efektif. Strategi yang diciptakan diharapkan dapat disesuaikan dengan lingkungan internal ataupun eksternal organisasi. Strategi yang mampu menyesuaikan antara kemampuan dan sumber daya organisasi dengan lingkungan nya dapat dipastikan mampu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yang sudah ditentukan di awal.

Menurut Justinus Lhaksana (2008:79) permainan futsal tidak terlepas dari taktik bertahan dan strategi menyerang untuk meraih kemenangan, taktik dan strategi digunakan untuk memaksimalkan potensi tim dan meminimalisir serangan dari lawan sehingga dapat menciptakan kemenangan bagi tim. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi futsal merupakan suatu seni dalam menyusun rencana suatu pertandingan untuk memastikan tujuan kemenangan dapat tercapai dengan baik dan terlaksana dengan efektif.

Seperti layaknya sebuah olahraga yang dipertandingkan untuk menang, dalam olahraga futsal juga diperlukan strategi untuk menang. Pada dasarnya strategi futsal dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu 1) Cara bermain pada saat bola berada di posisi lawan, 2) Taktik menyerang pada saat posisi menguasai bola. 3) Transisi dari menyerang menjadi bertahan ataupun sebaliknya. 4) Meminimalisir kesalahan dan mengoptimalkan kemampuan pemain. 5) Cara

bermain saat bola mati (Justinus Lhaksana, 2011:63). Dalam futsal ada strategi bertahan, strategi menyerang, dan strategi pergantian pemain. Dalam strategi pergantian pemain itu dibedakan menjadi dua yaitu pergantian sistem paket pemain, dan sistem non paket pemain.

2.1.2.1 Strategi Menyerang Dalam Futsal

Strategi menyerang dalam futsal sejatinya digunakan saat tim sedang menguasai bola. Pada dasarnya membangun serangan ada dua pilihan yaitu dengan cara cepat dan dengan cara perlahan (Justinus Lhaksana, 2011:60). Cara cepat yang dapat digunakan adalah dengan melakukan serangan balik saat pemain lawan masih dalam zona permainan kita. Dengan cara ini diperlukan kualitas *passing* atau lemparan kiper yang sangat bagus dan dengan didukung kecepatan yang baik pula. Sehingga sebelum pemain belakang lawan turun ke pertahanan mereka tim kita sudah berada di area lawan dengan penguasaan bola untuk mencetak gol. Sedangkan dengan cara perlahan yaitu dengan cara membangun pola serangan dengan melakukan umpan antar pemain. Dengan cara ini sebuah tim dituntut memiliki teknik dasar yang baik, memiliki sirkulasi umpan yang cepat, mengetahui momentum dan waktu yang tepat, serta memiliki tujuan untuk mencetak goal secara efektif.

Prinsip-prinsip pola penyerangan dalam futsal yang bisa diterapkan. Prinsip yang pertama adalah membuka posisi pemain untuk memaksimalkan lebar lapangan, kemudian prinsip yang kedua yaitu rotasi, rotasi dalam hal ini adalah perpindahan posisi antar pemain untuk mengelabui pertahanan lawan. Selanjutnya adalah satu dua sentuhan, dalam menyerang dituntut agar tidak terlalu banyak membawa bola agar tidak melakukan kesalahan sendiri dan lebih efektif. Kreatif dan tidak monoton, semua pemain harus terlibat dan tidak

melakukan pola serangan yang sama sehingga tidak mudah dibaca oleh lawan. Yang terakhir adalah prinsip untuk cepat melakukan penyelesaian akhir untuk secepatnya menciptakan gol (Timo Scheunemann, 2009:31).

2.1.2.2 Strategi Bertahan Dalam Futsal

Strategi bertahan dilakukan pada saat bola berada pada penguasaan lawan, hal itu dilakukan untuk mengganggu lawan dalam menciptakan peluang. Bertahan dalam futsal dapat dilakukan dalam dua sistem yang berbeda, yaitu dengan menerapkan zona bertahan dan dengan *man to man marking*. Zona bertahan atau *zone deffense* adalah strategi bertahan dimana semua pemain kembali ke daerah sendiri pada saat diserang, tujuannya adalah untuk menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan serangan dan mencetak gol. Sedangkan sistem *man to man marking* adalah strategi bertahan dimana setiap pemain wajib menjaga satu pemain lawan, sehingga satu pemain bertahan dapat mengunci pergerakan satu pemain untuk menghentikan serangan lawan dan menghindari kebobolan. (Justinus Lhaksana, 2011:64)

Ada beberapa prinsip bertahan dalam futsal yang bisa diterapkan, yang pertama adalah prinsip Jarak, artinya semua pemain bertahan tidak boleh terlalu jauh dalam menjaga lawan karena dapat membuka peluang lawan untuk melakukan tembakan atau umpan. Selanjutnya adalah *pressing*, yaitu prinsip bersama untuk bergerak ke arah lawan untuk menutup pergerakan lawan dan laju bola. Kemudian dilanjutkan dengan prinsip mendobel lawan, saat pemain lawan yang membawa bola dalam keadaan tidak seimbang sesegera mungkin pemain bertahan dapat secara bersama mendatangi untuk merebut bola dan menggagalkan serangan lawan. Dan yang terakhir adalah bergerak secara diagonal, artinya apabila lawan melakukan *passing*, maka semua pemain bertahan

mengubah posisi menghadap diagonal arah passing tersebut, tujuannya menjaga fokus ke bola (Timo Scheunemann, 2009:15)

2.1.3 Strategi Pergantian Pemain Dalam Futsal

Dalam futsal era modern muncul strategi baru yang banyak digunakan pelatih, yaitu strategi melalui pergantian pemain. Pergantian pemain dalam futsal bebas dilakukan dan tidak terbatas jumlahnya, hal ini dimanfaatkan pelatih untuk menyusun strategi pergantian pemain. Dalam hal ini strategi pergantian pemain dibagi menjadi dua yaitu sistem pergantian pemain dengan menggunakan paket pemain dan sistem non paket. Paket pemain artinya pelatih mengganti empat pemain dilapangan dengan empat pemain yang memang sengaja dipasangkan untuk membuat kekompakan kerja sama tim. Sedangkan non paket pelatih bebas mengganti pemain tanpa harus membuat paket pemain, artinya semua pemain dalam tim dituntut untuk kompak tanpa membedakan satu dengan lain.

2.1.3.1 Strategi Permainan Sistem Paket

Paket adalah sejumlah barang yg dibungkus menjadi satu yg dikirimkan atau dijual secara keseluruhan sebagai satu kesatuan. Jika diimplikasikan di dalam strategi bermain futsal, Sistem paket empat pemain adalah jumlah pemain satu tim yang bermain di lapangan secara bersamaan yaitu empat pemain tidak termasuk kiper, dimana empat pemain itu dijadikan satu kesatuan dan dimainkan secara bersamaan secara terus menerus yang dimaksudkan untuk memperkuat kekompakan dalam bermain sehingga dapat meningkatkan kekuatan tim dalam upaya mewujudkan kemenangan.

Menurut John D Tenang (2008:32) Setiap pertandingan futsal dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari lima pemain, termasuk seorang kiper. Dalam strategi paket pemain seorang pelatih akan mempertahankan komposisi

empat pemain di dalam lapangan, apabila pemain ingin diganti maka pelatih akan mengganti keempat pemain itu sekaligus, serta menyiapkan paket selanjutnya yang juga terdiri dari empat pemain yang memang sengaja disiapkan sebagai satu paket tim bermain. Justin Lhaksana menambahkan, di dalam lapangan mereka terikat oleh permainan futsal yang tentunya membutuhkan kekompakan dalam tim, hal ini sangat membantu perkembangan psikologis menuju pribadi yang dewasa serta memiliki solidaritas yang tinggi. Inti dari proses dan hasil yang diharapkan dari strategi paket pemain adalah kekompakan yang terjalin, karena pemain hanya menyesuaikan dengan rekan satu paketnya sehingga tidak memerlukan waktu lama dalam membentuk kecocokan (2008: 10). Menurut Justin Lhaksana (2008: 11) futsal mengandalkan kekompakan dan kerja sama tim, meskipun faktor stamina tetap diperlukan. Seperti yang dikatakan pula oleh Justinus Lhaksana, sesuatu akan terlihat indah dan apik apabila memiliki kepaduan, kepaduan tersebut juga melahirkan keseimbangan, kepaduan yang menghasilkan keseimbangan adalah ilustrasi mengenai mengenai pertahanan yang dipadukan dengan penyerangan (2008: 80).

Menurut Justin Lhaksana (2008:81), formasi ini menerapkan posisi keseluruhan pemain harus dalam satu kesatuan, artinya pemain belakang dan depan bekerja sekaligus. Bila terjadi serangan dari pihak lawan maka semua pemain harus bertahan, sebaliknya ketika melancarkan serangan semua pemain juga ikut serta melaju ke jantung pertahanan lawan. Justin Lhaksana juga menambahkan bahwa “Meraih juara tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ada jalan dan proses panjang yang mesti ditempuh, tidak semata bergantung pada keahlian seorang individu, tetapi faktor strategi dan kekompakan tim juga sangat

berpengaruh. Ini adalah alasan bahwa kerjasama diperlukan dalam permainan futsal untuk memenangkan pertandingan” (2008:83)

Dari beberapa pendapat di atas dan dilihat dari berbagai fenomena yang terjadi di pertandingan futsal saat ini, Sistem paket pemain dapat di artikan bahwa seorang pelatih akan memainkan satu paket pemain yang terdiri dari empat pemain dan tidak termasuk kiper, dimainkan terus secara bersamaan di dalam lapangan, apabila pelatih ingin mengganti paket tersebut, maka akan diganti dengan paket lain yang terdiri dari empat pemain yang memang sengaja disiapkan pula. Tujuan dari dibentuknya paket pemain yang selalu bermain bersama ini adalah untuk menambah kekompakan tim saat bertanding, sehingga pemain yang dimainkan bersama akan saling memahami rekannya dilapangan tanpa harus memerlukan penyesuaian didalam lapangan lagi. Dengan menyiapkan paket pemain tentunya akan bisa mempermudah tim untuk menjadi kompak sehingga mudah mencapai kemenangan dalam pertandingan.

2.1.3.2 Strategi Permainan Sistem Non Paket

Menurut Justinus Lhaksana (2011:16) setiap pemain dituntut memiliki kemampuan individu yang baik untuk bisa bermain futsal tanpa harus mengandalkan rekannya. Hal ini menjadi dasar yang bertolak belakang dengan strategi sistem paket pemain. Dalam hal ini sistem non paket dimaksudkan agar semua pemain dapat bekerjasama dengan semua pemain lain yang ada di tim.

Futsal merupakan permainan yang mengalir begitu saja tanpa ada persiapan khusus, artinya seorang pemain harus melakukan improvisasi untuk menghadapi situasi yang bakal berubah dalam pertandingan (Justinus Lhaksana, 2010: 18) tanpa persiapan artinya futsal dianggap dapat berjalan alami walaupun dengan tanpa mengesampingkan persiapan. Maksudnya adalah semua pemain

harus siap bermain dengan siapa saja dan kapan saja dan tidak terbatas pada paket pemain. Menurut Justinus Lhaksana (2010:24) Jumlah pemain yang sedikit dalam sebuah tim futsal menjadi sangat krusial bagi seluruh pemain dalam bertahan dan menyerang. Tidak ada pembagian posisi, tapi seluruh pemain saling membantu dan harus memiliki mental dan karakter bertahan dan menyerang. Ini membantu pemain untuk menyesuaikan dengan segala posisi sesuai dengan permainan agresif modern futsal, dan mengatasi masalah taktik dan strategi permainan. Pemain harus sadar mereka tidak boleh santai, tetapi harus aktif karena permainan futsal butuh peran aktif seluruh pemain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, strategi non paket adalah strategi dimana pelatih bebas memadukan semua pemain tanpa membedakan pemain dalam tim. Dalam pergantian pemain pelatih tidak selalu memasukan empat pemain sekaligus, tetapi bebas sesuai dengan kebutuhan tim. Strategi ini diterapkan jika memang belum adanya perpaduan yang baik untuk membentuk paket pemain. Pemain dituntut mampu beradaptasi dengan semua pemain untuk menjalankan strategi di lapangan. Kekurangan dari strategi ini mungkin kurang efektif dalam memunculkan kekompakan pemain yang berada didalam lapangan secara spontan, namun kelebihanannya adalah tidak ada perbedaan antar pemain dalam satu tim, dan semuanya dianggap sama.

2.1.4 Kerangka Berfikir

Futsal semakin hari semakin berkembang, tidak hanya di dunia tetapi juga di Indonesia. Banyak aspek yang harus ditingkatkan untuk memajukan olahraga futsal di Indonesia, diantaranya yaitu adanya adanya Liga Profesional dan klub futsal profesional sebagai wadah bernaungnya para pemain futsal di Indonesia. Selain itu kualitas pelatih juga perlu ditingkatkan melalui peningkatan lisensi pelatih

dari pelatihan bahkan sampai tingkat internasional. Selain itu mengenai pertandingan perlu adanya analisis mengenai strategi yang digunakan, karena negara lain pasti juga terus berupaya mengembangkan pola permainan futsal yang baik. Hal paling mudah yang dapat dilakukan pelaku futsal baik itu pelatih maupun pemain yaitu dengan belajar tentang strategi pertandingan dan cara bermain yang baik dari pemain atau tim yang tentunya sudah berada di level dunia. Dengan terus belajar dan mengembangkan diri maka akan dapat meningkatkan kualitas bermain futsal untuk mengukir prestasi baik.

Pada pertandingan futsal, pelatih dan pemain merupakan aktor utama kemenangan suatu tim. Pelatih bertugas mengatur strategi sedangkan pemain bertugas menjalankan strategi tersebut. Pada pertandingan dengan intensitas tinggi maka dibutuhkan pelatih yang bagus dalam memilih strategi, tentunya juga harus ditunjang dengan kualitas pemain yang harus responsif. Strategi yang diterapkan oleh pelatih menjadi kunci keberhasilan suatu tim untuk memenangkan pertandingan. Semakin baik strategi digunakan dalam pertandingan, maka kemungkinan kemenangan yang dicapai juga akan besar.

2.1.4.1 Analisis Efektivitas Strategi Permainan Sistem Paket

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Strategi yang mengusung kekompakan akan sangat bermanfaat karena futsal merupakan olahraga tim. Fenomena yang terjadi pada futsal modern seperti ini muncul strategi paket pemain dimana empat pemain dipaketkan untuk bermain bersama didalam lapangan tanpa dicampurkan dengan pemain lain. Hal ini tentu bertujuan baik, dimana dalam satu paket tersebut diharapkan mampu menjalin kekompakan yang lebih baik serta dapat merealisasikan harapan berupa kemenangan dalam pertandingan. Namun strategi

paket pemain tidak sepenuhnya digunakan, karena tentunya adapula kelemahan yang dihadapi. Misalkan dalam satu paket pemain ada pemain yang cedera, maka akan meruntuhkan upaya pembentukan sistem paket pemain yang baik.

2.1.4.2 Analisis Efektivitas Strategi Permainan Sistem Non Paket

Pelatih futsal biasanya juga ada yang bersikap mencari aman tanpa harus membuat paket pemain. Artinya pelatih menekankan kepada pemain untuk bisa menyatu dengan semua pemain, jadi ketika ada pemain yang tidak bisa bermain maka dapat digantikan oleh pemain lain. Dalam hal ini pelatih tidak perlu susah payah menyiapkan paket karena dalam pertandingan pemain akan dapat dimainkan bersama dengan semua pemain, serta dalam pergantian pemain juga bebas mengganti pemain sesuai dengan kebutuhan tim dalam situasi pertandingan. Strategi permainan sistem paket pemain dan non paket pemain kini menjadi dua pilihan yang dapat diterapkan oleh seorang pelatih dalam menjalankan tugasnya disebuah tim untuk memenangkan pertandingan futsal.

2.1.4.3 Perbandingan Analisis Efektivitas Strategi Paket Dan Non Paket

Efektivitas yang belum diketahui dari strategi permainan sistem paket pemain dan non paket pemain terhadap hasil pertandingan futsal membuat peluang perlunya analisis yang mendalam mengenai kedua strategi tersebut. Sehingga nantinya dapat menjadi acuan untuk diterapkan di dalam pertandingan, tentunya untuk memenangkan suatu pertandingan. Dengan demikian dimaksudkan dengan penelitian ini dapat menyumbang temuan baru untuk memajukan olahraga futsal khususnya di Indonesia dan juga dapat diterapkan dalam futsal era modern sampai dikemudian hari secara baik dan bermanfaat.

2.2 Hipotesis

Dari pemaparan kerangka berfikir diatas dapat ditarik hipotesis berupa :

- 1) Strategi pertandingan sistem paket efektif untuk meraih kemenangan dalam pertandingan futsal.
- 2) Strategi pertandingan sistem non paket tidak efektif untuk meraih kemenangan dalam pertandingan futsal.
- 3) Strategi pertandingan sistem paket lebih efektif daripada strategi sistem non paket untuk meraih kemenangan dalam pertandingan futsal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) Strategi permainan sistem Paket Pemain sangat efektif terhadap hasil pertandingan futsal.
- 2) Strategi permainan sistem Non Paket tidak efektif terhadap hasil pertandingan futsal.
- 3) Strategi permainan sistem Paket Pemain lebih efektif dibandingkan strategi Non Paket terhadap hasil pertandingan futsal.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Pelatih Futsal untuk lebih mengaktualisasikan strategi Paket Pemain dengan persiapan yang lebih baik dan teliti dengan mempertimbangkan cara mengatasi kekurangan dalam staretgi paket pemain.
- 2) Pemain Futsal untuk lebih meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan proses adaptasi dengan semua pemain satu tim, agar bisa dengan baik bila dimainkan dengan siapa saja, dan lebih efektif bila dimainkan dalam satu paket pemain.
- 3) Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai strategi paket pemain dan non paket dengan metode yang sama diharapkan memastikan dengan detail prosedur-prosedur yang akan digunakan secara teliti dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achwani, M. 2015. *Manajemen Sport Utama*. Online.
<https://www.scribd.com/doc/260118374/Penjelasan-Tentang-Contoh-Pengisian-Form-Data-Statistik-Pertandingan-Futsal>. (diakses 2 Februari 2018)
- Alfian Dwi Prastyo. 2016. "Pengembangan Statistik Pertandingan Futsal pada PON XIX Jawa Barat 2016". Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Asmar Jaya. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Jakarta: Pustaka Timur
- Benediktus Gerendo Pradigdo. 2017. *Alasan Andri Irawan Selalu Acak Pemain Timnas Futsal Indonesia*. Online.
<https://www.bola.com/indonesia/read/2827610/alasan-andri-irawan-selalu-acak-pemain-timnas-futsal-indonesia> (diakses 28 Januari 2018)
- Catur Dewantoro. 2009. *Pengertian Futsal*. Online.
<http://caturdewantoro.blogspot.com/2009/12/pengertian-futsal.html>
(diakses 3 Februari 2018)
- Crewell, W. John. Creswell. 2016. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Difa Aryandra Zharfan Siregar. 2016. "Analisis Efektivitas Penggunaan Strategi Powerplay Dalam Cabang Olahraga Futsal". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Galuh Nita Prameswari. 2017. *Bahan Ajar/DIKTAT Manajemen Data Kesehatan*. Semarang: BPM UNNES
- John D. Tenang. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: Mizan Media Utama
- Justinus Lhaksana. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- . 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion
- Murhartanto. 2006. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Depok: Agro Media Pustaka
- Resi Yudhaningsih. Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan dan Budaya Organisasi. *Politeknik Negeri Semarang*. 01/Th.XXXXI/April, 2002:41
- Risalah Maulana. 2016. *Paket Pemain di Timnas Futsal Akan Dipertahankan*.
<https://bolalob.com/read/38524/paket-pemain-di-timnas-futsal-akan-dipertahankan>. (diakses 28 Januari 2018)
- Sahda Halim. 2009. *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: Media Persindo
- Self-Evaluation Kit. Online at

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00190-MN%20Bab2001.pdf> (diakses 3 Februari 2018)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi

Timo Scheunemann. 2009. *Futsal For Winners*. Malang: Dioma